

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter di SD memiliki peranan yang penting dalam perkembangan siswa, terutama untuk kepribadian nya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena melihat fenomena adanya siswa yang memiliki karakter yang tidak sesuai dengan Sifat yang dimiliki Nabi.

Menurut Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa:

“Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan di sekolah secara umum, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar”.

Pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang senantiasa berhubungan. Perkembangan kurikulum sangat dibutuhkan dalam perjalanan pendidikan. Dalam (Karli, 2014) dijelaskan bahwa kurikulum sebagai rencana program secara tertulis yang disusun oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuan UUD 1945, selalu berganti mengikuti perubahan zaman dan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Perkembangan kurikulum menjadi penentu arah pendidikan, di dalamnya memiliki paradigma tersendiri dalam menjalankan sistem yang ada dalam pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Yang menjadi tumpuan saat melakukan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan belajar yang sesuai.

Pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengatur mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Menurut Mulyasa, (2016:9) mengemukakan bahwa:

“Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (stakeholders), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem Pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanis penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, mekanis pengelolaan sekolah/ madrasah, pelaksanaan peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah”.

Kurikulum 2013 idealnya lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya, karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antar personal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis. Tujuannya untuk membentuk generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Khususnya untuk tingkat SD, pendekatan tematik integratif memberikan kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran. Pelajaran IPA dan IPS diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Kurniasih, 2014, p. 7).

Selain kurikulum yang harus menerapkan pembelajaran tematik, sekolah juga harus memperhatikan pendidikan karakter bagi seluruh siswanya, apalagi sekolah yang menjadi acuan untuk kedepannya yaitu Sekolah Dasar. Agar dapat mewujudkan generasi bangsa yang sesuai dengan norma agama, maka guru harus memperhatikan karakter 4 sifat-sifat Nabi.

Pentingnya karakter terhadap keberhasilan akademik dalam Diana, (2011) mengkompilasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh positif kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan bahwa ada sederet faktor-faktor resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor resiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter.

Nilai karakter seseorang dapat ditingkatkan jika lingkungannya dapat mendukung, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter anak. Lingkungan sekolah yang juga berperan dalam karakter siswa adalah guru. Oleh karena itu, guru harus mengimplementasikan pengembangan nilai karakter siswa pada pembelajaran.

Karakter dalam islam yang hubungannya sangat erat dengan sifat-sifat nabi, oleh karena itu dalam analisis penelitian ini akan menjelaskan seperti apa karakter SAFT yaitu karakter 4 sifat nabi diantaranya Shiddiq, Amanah, Fathonah, Tabliqh.

Banyak dari orangtua tidak memperhatikan karakter anak, bahkan tidak mau menegur anaknya jika melakukan kesalahan, tetapi banyak juga orangtua yang membiarkan anaknya. Seperti membiarkan anaknya melakukan tawuran antar pelajar, tawuran antar desa, dll. Dan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Selain itu, yang harus diperhatikan dalam memberikan pendidikan untuk anak selain pendidikan karakter juga pendidikan yang meneladani 4 Sifat-sifat Nabi. Nabi Muhammad Saw adalah nabi terakhir yang mendapatkan banyak gelar baik dari Allah maupun dari manusia. Berbagai julukan diberikan kepada beliau atas kesuksesan beliau dalam melakukan misi risalahnya di muka bumi. Beliau berhasil menjadi pemimpin agama (sebagai Nabi) berhasil menjadi pemimpin negara (ketika memimpin negara Madinah). Di samping itu beliau juga berhasil dalam menjalankan berbagai kepemimpinan yang lain, seperti memimpin perang, memimpin musyawarah, dan memimpin keluarga.

Karena itu, sudah sepantasnya umat Islam menjadikannya sebagai teladan yang terbaik. Terkait dengan hal ini Allah Swt. berfirman: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. al-Ahzab (33): 21). Untuk dapat meneladani Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan kita sehari-hari,

tentunya kita, umat Islam, harus mengetahui terlebih dahulu apa saja sifat-sifat yang dimiliki oleh beliau dan bagaimana perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, agar kita dapat meneladani Nabi Muhammad Saw. akan dikemukakan sifat-sifat dan perilaku beliau dan kemudian bagaimana kita dapat meneladani sifat dan perilaku tersebut.

Namun, karena tugas risalah adalah tugas yang amat berat, maka para rasul dibekali dengan sifat-sifat khusus. Sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw. maupun para nabi dan rasul yang lain adalah:

1. Shiddiq, yang berarti jujur. Nabi dan rasul selalu jujur dalam perkataan dan perilakunya dan mustahil akan berbuat yang sebaliknya, yakni berdusta, munafik, dan yang semisalnya. Meneladani Nabi Muhammad Saw. dalam Kehidupan Sehari-hari.
2. Amanah, yang berarti dapat dipercaya dalam kata dan perbuatannya. Nabi dan rasul selalu amanah dalam segala tindakannya, seperti menghakimi, memutuskan perkara, menerima dan menyampaikan wahyu, serta mustahil akan berperilaku yang sebaliknya.
3. Tabligh, yang berarti menyampaikan. Nabi dan rasul selalu menyampaikan apa saja yang diterimanya dari Allah (wahyu) kepada umat manusia dan mustahil nabi dan rasul menyembunyikan wahyu yang diterimanya.
4. Fathanah, yang berarti cerdas atau pandai. Semua nabi dan rasul cerdas dan selalu mampu berfikir jernih sehingga dapat mengatasi semua permasalahan yang dihadapinya.

Tidak ada satu pun nabi dan rasul yang bodoh, mengingat tugasnya yang begitu berat dan penuh tantangan. Di samping empat sifat di atas, nabi dan rasul tidak pernah berbuat dosa atau maksiat kepada Allah (ma'shum). Sebagai manusia bisa saja nabi berbuat salah dan lupa, namun lupa dan kesalahannya selalu mendapat teguran dari Allah sehingga akhirnya dapat berjalan sesuai dengan kehendak Allah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2019, SD Al Firdaus memiliki banyak siswa dengan latar belakang

dan karakter yang berbeda-beda. SD Al Firdaus dalam pembelajarannya menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum International Baccalaurate (IB). Mayoritas siswa di SD Al Firdaus Surakarta sudah menerapkan nilai karakter yang sesuai dengan Sifat Nabi. Hanya ada beberapa permasalahan yang terdapat di SD Al Firdaus Surakarta yaitu adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, kurang sopan terhadap guru, dan di SD Al Firdaus setiap pagi selalu diadakan sholat dhuha berjamaah di masjid sekolah, siswa tersebut terkadang tidak mau mengikuti sholat dhuha bersama teman-temannya. Guru sudah memberikan teguran kepada siswa dan menyuruh siswa tersebut mengikuti sholat dhuha berjamaah di masjid, tetapi ia tetap tidak mau mengikutinya. Menurut pendapat guru, siswa tersebut kurang diperhatikan oleh orangtuanya saat dirumah, karena orangtua terlalu menyerahkan anak kepada pihak sekolah. Mungkin jika orangtua saat dirumah dapat mengarahkan anak dan menegur jika ia benar-benar salah akan mengurangi adanya perilaku siswa yang kurang berkenan. Menurut peneliti hal yang dilakukan siswa tersebut merupakan salah satu perilaku yang tidak sesuai dengan karakter sifat-sifat Nabi.

Dengan adanya kondisi tersebut dikalangan masyarakat maupun sekolah, maka penulis termotivasi melakukan penelitian untuk menganalisis dengan judul **“Relevansi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kaitannya Dengan 4 Sifat Nabi di SD Al Firdaus Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja perencanaan nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Al Firdaus Surakarta?
2. Bagaimana peranan penerapan 4 sifat Nabi dalam pembelajaran tematik di SD Al Firdaus Surakarta?
3. Bagaimana relevansi nilai karakter dalam pembelajaran tematik kaitannya dengan 4 sifat Nabi Muhammad SAW di SD Al Firdaus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut : untuk mendiskripsikan

1. Untuk mengungkap perencanaan nilai karakter dalam pembelajaran tematik di SD Al Firdaus Surakarta
2. Untuk mengungkap peranan penerapan 4 Sifat Nabi dalam pembelajaran tematik di SD Al Firdaus Surakarta
3. Untuk mengungkap relevansi nilai karakter dalam pembelajaran tematik kaitannya dengan 4 sifat Nabi Muhammad SAW di SD Al Firdaus Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka dapat dikemukakan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi konsep bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan semua pihak sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran, dan semua anggotanya untuk bekerjasama dalam perencanaan karakter dalam pembelajaran tematik yang sesuai dalam 4 Sifat-sifat Nabi di SD Al Firdaus Surakarta.

- b. Bagi Guru Kelas

Guru Kelas diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan serta motivasi untuk melaksanakan dan menerapkan perencanaan karakter dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan 4 Sifat-sifat Nabi di SD Al Firdaus Surakarta.

- c. Bagi siswa

Untuk memberikan informasi pelaksanaan dan manfaatnya bagi peserta didik tentang perencanaan karakter dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan 4 Sifat Nabi di SD Al Firdaus Surakarta.

d. Bagi Mahasiswa

Peneliti memperoleh pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan baru mengenai perencanaan karakter dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan 4 Sifat Nabi di Sekolah Dasar dengan mewawancarai dan melihat yang terjadi di lapangan secara langsung.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat menambah informasi bagi peneliti selanjutnya.